

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era digital yang modern sekarang ini banyak produsen kamera *mirrorless* menciptakan berbagai teknologi terbarunya beserta keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing kameranya. Pada seri-seri ciptaannya tersebut, terdapat tingkatan level untuk para penggunanya masing-masing. Kamera *mirrorless* ialah kamera yang serupa dengan DSLR namun pada kamera *mirrorless* tidak memiliki cermin dan jendela bidik optik seperti kamera DSLR. Ada beberapa kamera *mirrorless* yang dirancang untuk kategori pemula (*newcomers*) pada kelas entry level yang ditujukan untuk fotografer dan videografer pemula yang masih baru dalam dunia fotografi dan videografi dengan spesifikasi sederhana dan tidak selengkap kategori *advanced* maupun professional, selain itu ada kategori penghobi (*advanced*) dengan kelas *semi-advanced* dan *advanced* yang ditujukan untuk fotografer dan videografer atau penghobi yang mulai serius dalam dunia fotografi dan videografi dan menginginkan spesifikasi yang lebih daripada kategori pemula namun belum sebaik kategori professional, dan yang terakhir terdapat kategori professional dengan kelas semi-profesional dan professional yang ditujukan bagi konsumen yang serius dalam dunia fotografi dan videografi yang membutuhkan spesifikasi lebih baik dan lengkap dibandingkan dengan kategori pemula maupun *advanced*.

Produsen menciptakan level untuk membedakan masing-masing agar kriteria-kriteria pada kamera sesuai dan tepat dengan apa yang dibutuhkan oleh konsumen. Terdapat beberapa produsen kamera yang cukup populer di Indonesia diantaranya adalah Sony dengan produk kamera Alpha series seperti A6300, A7r dan A7s, kemudian ada produsen dari Fuji dengan produk X seriesnya seperti X-H1, X-T20 dan T-1 GS, kemudian dari produsen Panasonic yang mengeluarkan Lumix Series seperti Lumix S1H, Lumix G95 dan S1R, dan

terakhir produsen dari Canon dengan seri produk EOS nya seperti EOS1100d, EOS760d, EOS80d, dan EOS5d. Banyaknya pilihan kamera dengan beragam spesifikasi sehingga membuat konsumen bingung untuk memilih kamera.

Pemilihan kamera *mirrorless* untuk konsumen yang masih minim akan pengetahuan mengenai kriteria-kriteria kamera akan menjadi permasalahan tersendiri. Kriteria penentuan untuk pemilihan kamera *mirrorless* adalah *Sensitivity (ISO)*, resolusi, *Shutter Speed*, harga, dan daya tahan baterai (*battery life*). Demi meningkatkan keputusan para konsumen dibutuhkan suatu sistem pendukung pengambilan keputusan yaitu dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*), dimana metode ini berguna untuk pemilihan kamera *mirrorless* yang tepat dan meminimalisir terbuangnya kriteria-kriteria yang sebenarnya tidak diperlukan oleh konsumen sehingga diharapkan dengan sistem pendukung keputusan pemilihan kamera *mirrorless* ini dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pemilihan kamera tanpa harus mencari referensi secara manual satu persatu.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas berikut beberapa rumusan masalah dalam penelitian :

1. Bagaimana membangun sistem pendukung pengambilan keputusan berbasis web bagi para calon pembeli kamera *mirrorless* untuk mendapatkan rekomendasi dalam pembelian sesuai dengan kriteria yang dicari menggunakan metode SAW?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem pendukung pengambilan keputusan pemilihan kamera *mirrorless* menggunakan metode *Simple Additive Weighting* agar dapat membantu pengguna untuk memilih dengan tepat, sesuai keinginan dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung seperti *Sensitivity (ISO)*, resolusi, *Shutter Speed*, harga, dan daya tahan baterai (*battery life*)?

1.3. Batasan Masalah

Agar pengembangan sistem pendukung pengambilan keputusan ini lebih terfokus, maka ada batasan-batasan masalah antara lain :

1. Data kamera *mirrorless* yang digunakan adalah data kamera pada Xiajo Rental Kamera.
2. Sistem tidak dapat menambah data terbaru secara otomatis.
3. Kriteria-kriteria yang digunakan pengambilan keputusan adalah adalah *Sensitivity (ISO)*, resolusi, *Shutter Speed*, harga, dan daya tahan baterai (*battery life*)

1.4. Tujuan

Tujuan penelitian yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Membangun sebuah SPK berbasis web dengan menggunakan metode SAW yang dapat memberikan rekomendasi kepada para calon pembeli kamera *mirrorless* untuk mendapatkan kamera yang sesuai dengan yang diinginkan.
- b. Menguji Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan pemilihan kamera *mirrorless* kepada pengguna untuk melihat tingkat efektifitas dan efisiensi dalam pemilihan kamera *mirrorless*.

1.5. Manfaat

Manfaat penelitian ini secara umum yaitu dapat membantu dalam proses seleksi pemilihan kamera *mirrorless* yang sesuai dengan kriteria.

Adapun manfaat penelitian secara khusus dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Agar pengguna dapat memperoleh pilihan kamera *mirrorless* yang sesuai dengan kebutuhan dan yang diinginkan

- b. Pengguna dapat merasakan manfaat layanan kamera *mirrorless* dengan fitur yang ditawarkan dan kriteria yang sesuai dengan yang dicari.
- c. Pengguna dapat melakukan pencarian dan memilih kamera sesuai dengan parameter atau kriteria yang pengguna inginkan